

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sehat merupakan keadaan sempurna baik mental, fisik dan jasmani. Nikmat yang paling indah pada kehidupan manusia adalah nikmat sehat tidak akan terlepas dari hal yang berhubungan dengan kesehatan. Selama kehidupan berlangsung, manusia terkadang berada dalam kondisi sehat dan sakit. Tetapi apapun kondisinya kita harus ikhlas dan kita tidak boleh menyalahkan siapapun termasuk Allah SWT karena Allah SWT Maha Penyayang di antara semua. Q.S Al-Anbiya ayat 83:

"وَاَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ".

Dan kisah Ayub, ketika ia yang menyeru Tuhan: "Ingatlah) Ayyub ketika dia berdoa kepada Tuhannya,"(Ya Tuhanku,) sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit, padahal Engkau Tuhan Yang Maha Penyayang dari semua yang penyayang."

Aktivitas sehari – hari menggunakan tangan, apabila tangan merasakan sakit nyeri dan rasa tidak nyaman mengakibatkan kita sulit melakukan aktivitas sehari hari. Salah satu penyakit di area tangan atau jari jari adalah trigger finger.

Trigger finger atau dikenal dengan nama stenosing *tenosynovitis* adalah suatu pembengkakan yang terjadi pada otot fleksor jari yang membentuk massa seperti nodul pada daerah metacarpophalangeal yang menyebabkan mekanik. *Trigger finger* termasuk kondisi yang bersifat kronis yang

ditandai

adanya bunyi klik pada saat *fleksi* atau *ekstensi* dan ada rasa nyeri pada jari yang terdampak. Etiologi dari *Trigger finger* sendiri bersifat multifactorial, antara lain berkaitan dengan penyakit komorbid seperti diabetes melitus dan *carpal tunnel syndrome* (Shaffiranisa et al., 2023).

Insidensi *Trigger Finger* adalah 100.000 per tahun, tetapi meningkat menjadi 10% pada populasi diabetes. Usia rata-rata onset *Trigger Finger* adalah 58 tahun, dan di diagnosis pada wanita dua sampai enam kali lebih sering daripada pria.

Prevalensinya lebih dari 3% pada populasi umum namun, perkiraan ini meningkat 5% sampai 20% pada populasi dengan diagnosis Diabetes Melitus, meskipun penyebab sebenarnya masih belum diketahui. Adapun prevalensi *Trigger Finger* di Indonesia adalah sejumlah 7,3%, sementara itu untuk Provinsi Riau adalah 7,10% (Rizal, 2023).

Pengobatan non medis kasus *Trigger finger* atau *stenosing tenosynovitis* melibatkan berbagai intervensi yang bertujuan mengurangi nyeri, meningkatkan fungsi jari dan mencegah kekambuhan. Beberapa modalitas yang di gunakan dalam fisioterapi yaitu *Ultrasound Therapy* digunakan untuk mengurangi nyeri pada tendon yang terkena (Ferrara et al., 2020).

Pengobatan medis kasus *Trigger finger* atau *stenosis tenosynovitis* melibatkan berbagai pendekatan, mulai dari konservatif hingga intervensi bedah, tergantung tingkat keparahan dan respons terhadap terapi sebelumnya. Beberapa metode pengobatan yang umum digunakan adalah

Obat Anti-Inflamasi Nonsteroid (NSAID) yaitu untuk mengurangi peradangan dan

Nyeri pada tahap awal *Trigger finger*. Injeksi Kortikosteroid yaitu penyuntikan ke dalam selubung tendon merupakan terapi yang umum dan efektif untuk mengurangi peradangan (Umayya et al., 2023).

Tindakan fisioterapi yang diberikan pada problematika *Trigger finger* pada penelitian ini adalah *Infra Red*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* dan *Auto Stretching*. Tindakan tersebut bertujuan untuk mengurangi nyeri pada daerah jari jari , meningkatkan lingkup gerak sendi pada jari jari tangan.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan dalam bentuk Proposal Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Aplikasi *Infra Red*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* dan *Auto Stretching* pada kondisi *Trigger finger*”.

B. Identifikasi Masalah

Problematika yang muncul pada pasien *Trigger Finger* adalah

1. Adanya nyeri pada ibu jari
2. Adanya keterbatasan lingkup gerak sendi
3. Adanya odem
4. Adanya *spasme* daerah ibu jari-jari

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada pasien *trigger finger* adalah adanya nyeri pada ibu jari dan keterbatasan lingkup gerak sendi dengan menggunakan *Infra Red, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* Dan *Auto Streching* pada kondisi *Trigger Finger*.

D. Perumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pemberian *Infra Red, Transcutaneus Electrical Nerve Stimulation* dan *Auto Streching* untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan lingkungan gerak sendi pada kondisi *Trigger Finger*.

E. Tujuan Penulisan

Mengetahui bagaimana pengaruh *Infra Red, Transcutaneus Electrical Nerve Stimulation* dan *Auto Streching* pada kondisi *Trigger Finger*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan proposal ini adalah :

1. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan tentang pemberian *Infra Red, Transcutaneus Electrical Nerve Stimulation* dan *Auto Streching* kondisi *Trigger Finger*

2. Bagi Institusi

Sebagai Fasilitator dalam pelaksanaan dan sebagai pemantauan melakukan pelaksanaan aplikasi *Infra Red, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation, Dan Auto Stretching* Pada Kondisi *Trigger Finger*

3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang peran fisioterapis pada kondisi *Trigger finger*

4. Bagi Fisioterapi

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang Aplikasi *Infra Red, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* dan *Auto Streching* kondisi *Trigger Fingger*